



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENELITIAN 2025

Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2025 s.d. tahun 2025

1. JUDUL PENELITIAN

Pengembangan Pola Perjalanan Paket Wisata Budaya dan Religi Berbasis Kearifan Lokal di Pulau Penyengat, Tanjung Pinang

Bidang Fokus	Tema	Topik (jika ada)	Prioritas Riset
Sosial Humaniora	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan	Ekonomi hijau

Rumpun Ilmu Level 1	Rumpun Ilmu Level 2	Rumpun Ilmu Level 3
ILMU SOSIAL HUMANIORA	ILMU SOSIAL	Sosiologi

Skema Penelitian	Strata (Dasar/Terapan/Pengembangan)	Nilai SBK	Target Akhir TKT	Lama Kegiatan
Penelitian Dosen Pemula	Riset Dasar	50.000.000	3	1 Tahun

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
WAHYUDI ILHAM 1013118406 Ketua Pengusul Politeknik Pariwisata Batam	Dosen	Manajemen Tata Hidangan	Ketua Pengusul bertanggung jawab menyusun proposal secara menyeluruh, melakukan studi literatur dan pengumpulan data lapangan, merancang pola perjalanan wisata berbasis budaya dan religi, menjalin koordinasi dengan pemangku kepentingan, serta menyusun desain visual alur perjalanan	6778678
HAUFI SUKMAMEDIAN 1010048001 Anggota Politeknik Pariwisata Batam	Dosen	Manajemen Devisi Kamar	Anggota penelitian bertanggung jawab untuk mendukung ketua dalam menjalankan seluruh tahapan penelitian, termasuk pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, serta melakukan analisis data sesuai dengan metodologi yang telah ditetapkan. Mereka juga berperan dalam menyusun laporan penelitian, membantu dalam penulisan artikel ilmiah, serta berkontribusi dalam	6800131

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
			publikasi hasil penelitian. Selain itu, anggota penelitian berpartisipasi dalam koordinasi dengan pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah dan komunitas lokal, untuk memastikan hasil penelitian dapat diimplementasikan secara efektif. Dengan bekerja secara kolaboratif, anggota penelitian membantu mengatasi kendala di lapangan dan memastikan penelitian berjalan sesuai dengan rencana serta memberikan manfaat bagi pengembangan wisata berbasis kearifan lokal di Pulau Penyengat.	

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (Jika Ada)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Dana
-------	------------	------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Artikel di Jurnal	Artikel di Jurnal Bereputasi Nasional Terindeks SINTA 1-4	Accepted/Published	Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial

5. ANGGARAN USULAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB 1 Tahun Rp42.980.000,00

Tahun 1 Total Rp42.980.000,00

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Tinta, kertas & pulpen	Paket	1	300.000	300.000
Bahan	ATK	Jilid proposal dan laporan	Paket	6	100.000	600.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Instrumen pengumpulan data	Unit	10	30.000	300.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Honorarium Pembantu Peneliti	OJ	7	85.000	595.000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	Honorarium Petugas Survei	OH/OR	5	85.000	425.000
Pengumpulan Data	Transport	Pengumpulan data/ Observasi Awal	OK (kali)	10	176.000	1.760.000
Pengumpulan Data	Transport	Pengumpulan data dan pengecekan tambahan predesain	OK (kali)	10	176.000	1.760.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Pengumpulan Data	Uang Harian	Honor Harian Perjalanan Dinas Anggota	OH	1	250.000	250.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Honor Harian Perjalanan Pembantu Lapangan	OH	5	150.000	750.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Honor Harian Perjalanan Dinas Pembantu Penelitian	OH	150 000	3	450.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Honor Harian Perjalanan Dinas Ketua Peneliti	OH	1	250.000	250.000
Pengumpulan Data	Penginapan	Biaya Hotel	OH	3	600.000	1.800.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	konsumsi survey lapangan untuk ketua, Anggota, Pembantu Penelitian, Pembantu Lapangan	OH	10	75.000	750.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	Honorarium Pembantu Lapangan	OH	10	85.000	850.000
Sewa Peralatan	Obyek penelitian	Biaya masuk saat Observasi, Survei, pengumpulan dan Pengambilan data di objek-objek wisata	Unit	10	50.000	500.000
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	Sewa Tempat/ruangan di Obyek Penelitian Selama Pengumpulan dan Validasi Data	Unit	1	2.500.000	2.500.000
Sewa Peralatan	Kendaraan	Sewa kendaraan roda 4 kegiatan survey lapangan	OK (kali)	3	900.000	2.700.000
Sewa Peralatan	Kendaraan	Sewa Transportasi Pompong	OK (kali)	1	1.000.000	1.000.000
Analisis Data	HR Pengolah Data	Honorarium Pembantu Pengolah Data	P (penelitian)	174 000 0	1	1.740.000
Analisis Data	Honorarium narasumber	Narasumber/Informan Tokoh Masyarakat, Pelaku Wisata, Dinas Pariwisata	OJ	6	500.000	3.000.000
Analisis Data	Honorarium narasumber	Narasumber/Informan Pengunjung	OJ	2	150.000	300.000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	Honor Pembantu penelitian dan lapangan dalam menganalisis sampel	Unit	8	200.000	1.600.000
Analisis Data	Tiket	Tiket Ferry (PP) untuk Ketua, Anggota, Pembantu penelitian, pembantu lapangan saat pengumpulan dan validasi instrumen	OK (kali)	10	250.000	2.500.000
Analisis Data	Transport Lokal	Tiket Ferry Pulang Pergi Narasumber	OK (kali)	6	250.000	1.500.000
Analisis Data	Transport Lokal	Sewa Pompong	OK (kali)	1	1.000.000	1.000.000
Analisis Data	Penginapan	Biaya Penginapan Hotel untuk Ketua, Anggota, Pembantu penelitian, pembantu lapangan saat pengumpulan dan validasi instrumen	OH	3	600.000	1.800.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Biaya rapat tim dengan pemangku kepentingan penelitian	OH	20	250.000	5.000.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	Biaya konsumsi snack rapat tim dengan pemangku kepentingan penelitian	OH	20	150.000	3.000.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Bereputasi Nasional	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional Sinta 3	Paket	1	2.500.000	2.500.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya pembuatan dokumen uji produk	cetak materi Laporan Akhir Penelitian	Paket	10	150.000	1.500.000

6. ANGGARAN PERBAIKAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Tahun 1 Total Rp25.780.000,00 | Disetujui Rp25.780.000,00

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Tinta, kertas & pulpen	Paket	1	250.000	250.000
Bahan	ATK	Jilid proposal dan laporan	Paket	4	100.000	400.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Instrumen pengumpulan data	Unit	5	30.000	150.000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	Honorarium Petugas Survei	OH/OR	1	1.500.000	1.500.000
Pengumpulan Data	Transport	Pengumpulan data dan pengecekan tambahan predesain	OK (kali)	5	190.000	950.000
Pengumpulan Data	Transport	Pengumpulan data/ Observasi Awal	OK (kali)	5	190.000	950.000
Pengumpulan Data	Penginapan	Biaya Hotel	OH	2	600.000	1.200.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	konsumsi survey lapangan untuk ketua, Anggota, Pembantu Penelitian, Pembantu Lapangan	OH	1	400.000	400.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	Honor Pembantu Lapangan	OH	5	200.000	1.000.000
Sewa Peralatan	Obyek penelitian	Biaya masuk saat Observasi, Survei, pengumpulan dan Pengambilan data di objek-objek wisata	Unit	10	50.000	500.000
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	Sewa Tempat/ruangan di Obyek Penelitian Selama Pengumpulan dan Validasi Data	Unit	1	2.500.000	2.500.000
Analisis Data	HR Pengolah Data	Honorarium Pembantu Pengolah Data	P (penelitian)	150.000.000	1	1.500.000
Analisis Data	Honorarium narasumber	Narasumber/Informan Tokoh Masyarakat, Pelaku Wisata, Dinas Pariwisata	OJ	8	250.000	2.000.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	Biaya analisis sampel	Honor Pembantu penelitian dan lapangan dalam menganalisis sampel	Unit	8	150.000	1.200.000
Analisis Data	Tiket	Tiket Ferry (PP) untuk Ketua, Anggota, Pembantu penelitan, pembantu lapangan saat pengumpulan dan validasi instrumen	OK (kali)	8	250.000	2.000.000
Analisis Data	Transport Lokal	Sewa Pompong	OK (kali)	1	780.000	780.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Biaya rapat tim dengan pemangku kepentingan penelitian	OH	12	250.000	3.000.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	Biaya konsumsi snack rapat tim dengan pemangku kepentingan penelitian	OH	20	100.000	2.000.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Bereputasi Nasional	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional Sinta 3	Paket	1	2.500.000	2.500.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya pembuatan dokumen uji produk	cetak materi Laporan Akhir Penelitian	Paket	10	100.000	1.000.000

B. RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan

[Pulau penyengat di Tanjung Pinang merupakan kawasan yang sarat nilai historis, budaya, dan keagamaan, menjadikannya sebagai salah satu aset penting dalam pengembangan wisata berbasis kearifan lokal. Meskipun potensinya besar, pengelolaan wisata di wilayah ini belum terstruktur dalam bentuk pola perjalanan yang sistematis dan berorientasi pada pelestarian budaya lokal. **Urgensi** penelitian ini terletak pada perlunya penyusunan pola perjalanan tematik yang mampu meningkatkan keterpaduan antar destinasi budaya dan religi, memperpanjang lama tinggal wisatawan, serta mengangkat kembali nilai-nilai lokal yang mulai tergerus modernisasi. Penelitian ini **bertujuan untuk:** merancang pola perjalanan wisata tematik yang terintegrasi, menarik, dan berbasis kearifan lokal dan menghasilkan produk riset berupa rancangan paket wisata yang aplikatif dan dapat diadopsi oleh pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun pelaku usaha wisata. Metodologi penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara mendalam, dokumentasi. Seluruh data dianalisis secara deskriptif dan partisipatif, guna menghasilkan pola perjalanan yang relevan dengan kondisi sosial-budaya masyarakat setempat. Adapun luaran yang ditargetkan dari kegiatan ini meliputi: (1) penyusunan rancangan pola perjalanan wisata budaya dan religi berbasis nilai lokal, (2) publikasi ilmiah di jurnal nasional **SINTA 3 pada Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)**. Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) dari model yang diusulkan berada pada **TKT 3**. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam mendorong pariwisata budaya dan religi yang berkelanjutan, inklusif, dan berbasis potensi lokal]

C. KATA KUNCI

Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

[Pola Perjalanan Wisata; Wisata Budaya; Wisata Religi; Kearifan Lokal; Pulau Penyengat]

D. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

- Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- Pendekatan pemecahan masalah
- State of the art dan kebaruan
- Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

D.1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH

Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, serta urgensi dari dilakukannya penelitian ini

[Pulau Penyengat merupakan kawasan bersejarah di Tanjung Pinang yang menyimpan peninggalan penting Kesultanan Riau-Lingga, seperti Masjid Sultan Riau, Balai Adat, serta makam tokoh-tokoh penting Melayu. Pulau ini bukan hanya simbol kejayaan budaya Melayu, tetapi juga merupakan pusat perkembangan Islam dan sastra klasik seperti Gurindam 12. Potensi tersebut menjadikan Pulau Penyengat sebagai kandidat utama destinasi wisata budaya dan religi di Kepulauan Riau. Namun, Data BPS Kepri 2024 menunjukkan kunjungan wisatawan ke Tanjung Pinang hanya 51.084 orang dari 1.570.027 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau (1), menandakan rendahnya eksposur Pulau Penyengat sebagai destinasi unggulan. Permasalahan utama yang dihadapi

adalah belum tersusunnya pola perjalanan wisata yang terintegrasi dan berbasis pada karakteristik budaya lokal. Selama ini, kunjungan wisatawan bersifat sporadis dan tidak terarah, sehingga pengalaman yang diperoleh kurang bermakna serta tidak berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian masyarakat lokal. Padahal, Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 menekankan pentingnya pariwisata yang memberdayakan masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan visi pembangunan Kepulauan Riau 2021-2026 yang menjadikan budaya sebagai fondasi pembangunan daerah (2).

Gambar 1.1 Masjid Sultan Riau dan Makam di Pertuan Muda masuk kedalam salah satu cagar budaya nasional



Gambar 1.2 Balai Adat Melayu, Pulau Penyengat



Gambar 1.3 Gurindam 12 dan Traditional Dress Experience (Bentor)



Kearifan lokal menjadi elemen kunci dalam pengembangan pariwisata budaya dan religi karena mampu memperkuat identitas masyarakat sekaligus memberikan manfaat ekonomi (3). Perancangan pola perjalanan wisata merupakan penyusunan alur kunjungan yang didasarkan pada tiga elemen utama: daya tarik wisata (DTW) seperti situs budaya dan religi, amenitas berupa fasilitas dan layanan pendukung, serta aksesibilitas yang mencakup transportasi dan infrastruktur (4). Secara akademik, pendekatan pola perjalanan wisata (travel pattern) telah lama digunakan untuk merancang pergerakan wisatawan yang efektif dan efisien berdasarkan daya tarik, amenitas, dan aksesibilitas (3A). Model pola perjalanan dari Lau dan McKercher terdapat enam jenis pola perjalanan wisata, antara lain: Single Point, Base Site, Stop Over, Chaining Loop, Destination Region Loop, dan Complex Neighbourhood, yang mencerminkan variasi pergerakan wisatawan (5). Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menawarkan rancangan pola perjalanan wisata berbasis narasi sejarah, budaya, dan religi lokal. Selain memperkaya literatur akademik, temuan ini dapat menjadi alat strategis bagi pemerintah daerah dan pelaku wisata untuk meningkatkan daya saing destinasi, memperkuat

identitas budaya, dan mendorong pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.]

D.2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan

[Pendekatan pemecahan masalah dalam penelitian ini dirancang secara akademik dengan mengintegrasikan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode partisipatif sebagai strategi utama. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam fenomena sosial-budaya, nilai-nilai lokal, serta praktik keagamaan yang menjadi fondasi utama pengembangan wisata budaya dan religi di Pulau Penyengat. Metode partisipatif dilibatkan untuk memastikan bahwa masyarakat lokal tidak hanya menjadi objek penelitian, tetapi berperan sebagai subjek aktif dalam merancang dan mengembangkan pola perjalanan wisata yang relevan dengan konteks mereka.

Strategi pemecahan masalah diawali dengan studi literatur untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama dalam pengembangan pola perjalanan wisata dan wisata berbasis kearifan lokal. Langkah ini dilanjutkan dengan observasi awal terhadap potensi destinasi budaya dan religi, termasuk dokumentasi fisik dan naratif dari situs-situs penting. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan lokal, observasi langsung aktivitas wisata, serta analisis dokumentasi sejarah dan sosial.

Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi kategori pola kunjungan, narasi budaya, serta harapan dan persepsi dari masyarakat dan wisatawan. Model konseptual dari Lau dan McKercher digunakan sebagai acuan klasifikasi pola perjalanan (6), yang kemudian disesuaikan dengan kondisi geografis dan sosial-budaya Pulau Penyengat. Hasil analisis digunakan untuk Menyusun draf pola perjalanan wisata tematik berbasis narasi budaya dan religi lokal.

Tahap akhir strategi ini melibatkan validasi dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan akurasi dan relevansi. Setelah memvalidasi selanjutnya adalah menyelesaikan dokumen pola perjalanan wisata.

Pendekatan ini tidak hanya menghasilkan produk akademik, tetapi juga solusi aplikatif yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan dan strategi pengembangan wisata yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis kearifan lokal.]

D.3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN

Tuliskan keunggulan dari pemecahan masalah yang ditawarkan pengusul dibandingkan dengan penelitian pengusul sebelumnya atau peneliti lainnya dalam konteks permasalahan yang sama, serta kebaruan usulan dari aspek pendekatan, metode, dsb

[Keunggulan dari pemecahan masalah yang ditawarkan dalam proposal penelitian ini dibandingkan dengan penelitian pengusul sebelumnya atau peneliti lainnya dapat diuraikan sebagai berikut:

N o	Judul Penelitian	Tempat dan Tahun	Tujuan	Metode	Keunggulan Penelitian
1	Developmen t Of Cultural And Religious	Indones ia (2024)	Penelitian ini menilai kepuasan jamaah haji	Penelitian ini menggunakan	Penelitian ini terbatas pada pendekatan kuantitatif,

	Tourism Villages In Enhancing Rural Community Welfare (7)		terhadap pelayanan PIHK berdasarkan lima aspek SERVQUAL: tampilan fisik, keandalan, responsivitas, jaminan, dan kepedulian	pendekatan kuantitatif dengan kuesioner dan purposive sampling, menganalisis gap harapan dan persepsi jamaah terhadap layanan PIHK dengan model SERVQUAL.	purposive sampling, tanpa perbandingan antar PIHK, serta mengabaikan faktor eksternal yang memengaruhi kepuasan jamaah
2	Management of Religious Tourism Objects Based on Local Wisdom in the Digital Era (8)	Indonesia (2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengelolaan wisata religi berbasis kearifan lokal serta peran teknologi digital dalam mendukung pengembangannya di era modern	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif studi kasus dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan melibatkan pengelola, tokoh masyarakat, serta pengunjung.	Penelitian ini tidak melibatkan wisatawan sebagai responden utama, sehingga pengalaman dan sudut pandang mereka belum tercakup secara menyeluruh
3	Pengembangan Pariwisata Perdesaan Bali: Integrasi, Potensi, Kearifan local dan ekonomi kreatif (9)	Indonesia (2022)	Mengintegrasikan potensi lokal, kearifan lokal, dan ekonomi kreatif dalam pengembangan pariwisata perdesaan Bali	Pendekatan interdisipliner, purposive sampling, FGD, wawancara, observasi, analisis interaktif	Keterbatasan sampel, pendekatan kualitatif, pengaruh eksternal tidak sepenuhnya dipertimbangkan
4	Strategies in Developing Creative	Indonesia (2021)	Penelitian mengevaluasi dampak citra	Penelitian menggunakan	Penelitian terbatas pada Makam Sunan

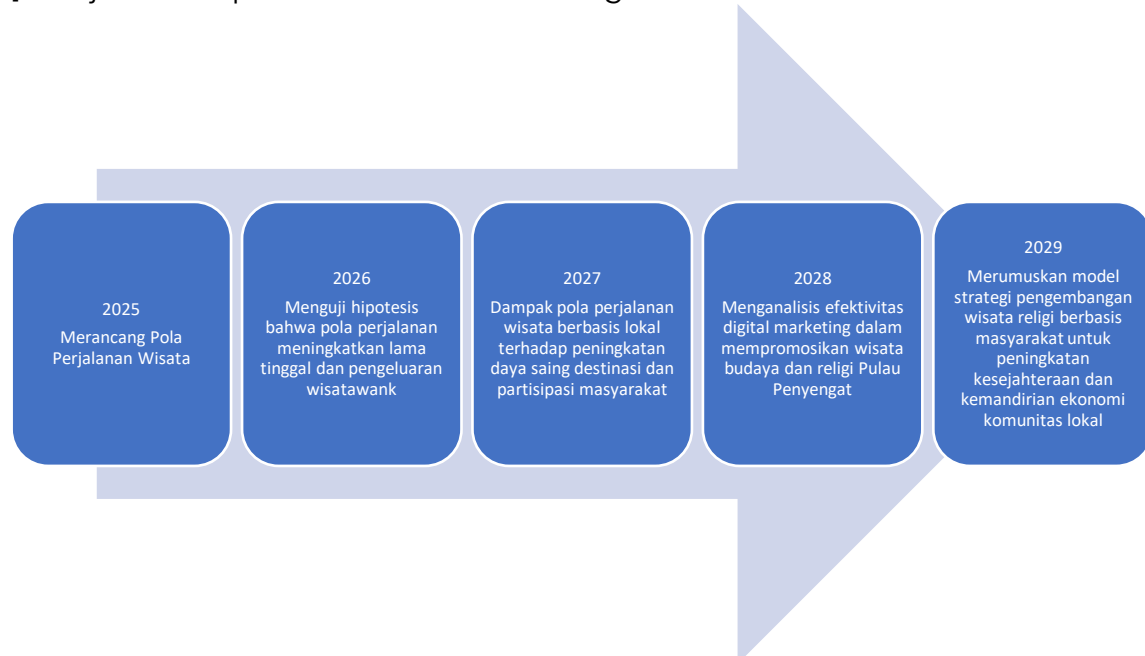
	Economic Activities Based on Local Wisdom Meldha (10)		destinasi dan mutu pelayanan terhadap kepuasan, loyalitas wisatawan, serta peran kepuasan sebagai mediator.	pendekatan kuantitatif, SEM berbasis PLS, data dari kuesioner dan observasi, dianalisis dengan SmartPLS 3.0.	Ampel, variabel terbatas, kurang informasi responden, survei dipengaruhi persepsi subjektif.
--	---	--	---	--	--

Keunggulan utama dari penelitian ini adalah fokus pada perancangan pola perjalanan wisata yang tidak hanya mempertimbangkan aspek spasial dan logistik, tetapi juga mengintegrasikan narasi sejarah, nilai-nilai religi, dan identitas budaya lokal Pulau Penyengat. Kebaruan lainnya terletak pada penggunaan pendekatan community-based tourism dalam proses perancangan, yang melibatkan masyarakat lokal secara aktif sebagai subjek, bukan objek, dalam pengembangan wisata. Selain itu, penelitian ini memanfaatkan kerangka konseptual pola perjalanan wisata untuk mengkaji dan mengadaptasi model yang sesuai dengan konteks lokal Melayu-Islam.]

D.4. PETA JALAN PENELITIAN

Tuliskan peta jalan penelitian dari tahapan yang telah dicapai, tahapan yang akan dilakukan selama jangka waktu penelitian, dan tahapan yang direncanakan.

[Peta jalan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Roadmap Penelitian

E. METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metoda wajib dilengkapi dengan:

- Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG.
- Metode penelitian harus memuat, sekurang-kurangnya proses, luaran, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian.
- Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

[Penelitian ini dimulai dengan persiapan dan studi awal, di ikuti observasi lapangan, pengambilan data visual, dan identifikasi daya tarik utama, melakukan wawancara mendalam. Pendekatan pemecahan masalah dalam penelitian ini tidak hanya mengandalkan pendekatan deskriptif kualitatif, tetapi juga secara aktif menerapkan metode partisipatif untuk memastikan masyarakat lokal berperan sebagai subjek aktif dalam seluruh tahapan penelitian.

Keterlibatan masyarakat dilakukan pada:

- 1) Studi awal: tokoh masyarakat dan pelaku lokal diwawancarai untuk menggali narasi budaya dan religi yang hidup dalam keseharian.
- 2) Pemetaan 3A (Aksesibilitas, Atraksi, dan Amenitas): masyarakat terlibat dalam mengidentifikasi potensi dan kendala lapangan.
- 3) Perancangan pola perjalanan: komunitas dilibatkan dalam menyusun rute, alur waktu, serta interpretasi narasi wisata.
- 4) Validasi dan finalisasi: hasil disempurnakan bersama pelaku wisata, pengelola situs, dan warga setempat.

Selain pendekatan tersebut, ditetapkan pula indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat berbasis CBT sebagai berikut:

- 1) keterlibatan masyarakat, pelaku lokal (pemandu, UMKM) dalam proses perancangan dan validasi.
- 2) Peningkatan kapasitas (dengan pelatihan atau diskusi kelompok, atau mentoring).
- 3) Keterlibatan warga dalam pengambilan keputusan atau pengelolaan bersama.
- 4) Peningkatan pendapatan masyarakat yang tergabung dalam paket wisata dengan menyusun usulan model pembagian keuntungan untuk memastikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, antara lain:
 - Koperasi Wisata Lokal: sebagai entitas pengelola keuntungan dari paket perjalanan dan distribusinya secara kolektif.
 - Model bagi hasil berbasis kontribusi: misalnya 30% untuk pemandu lokal, 30% untuk pengelola situs, 30% untuk pelaku UMKM, dan 10% sebagai dana sosial.
 - Dana sosial komunitas: digunakan untuk pembangunan fasilitas publik atau peningkatan kualitas hidup masyarakat.

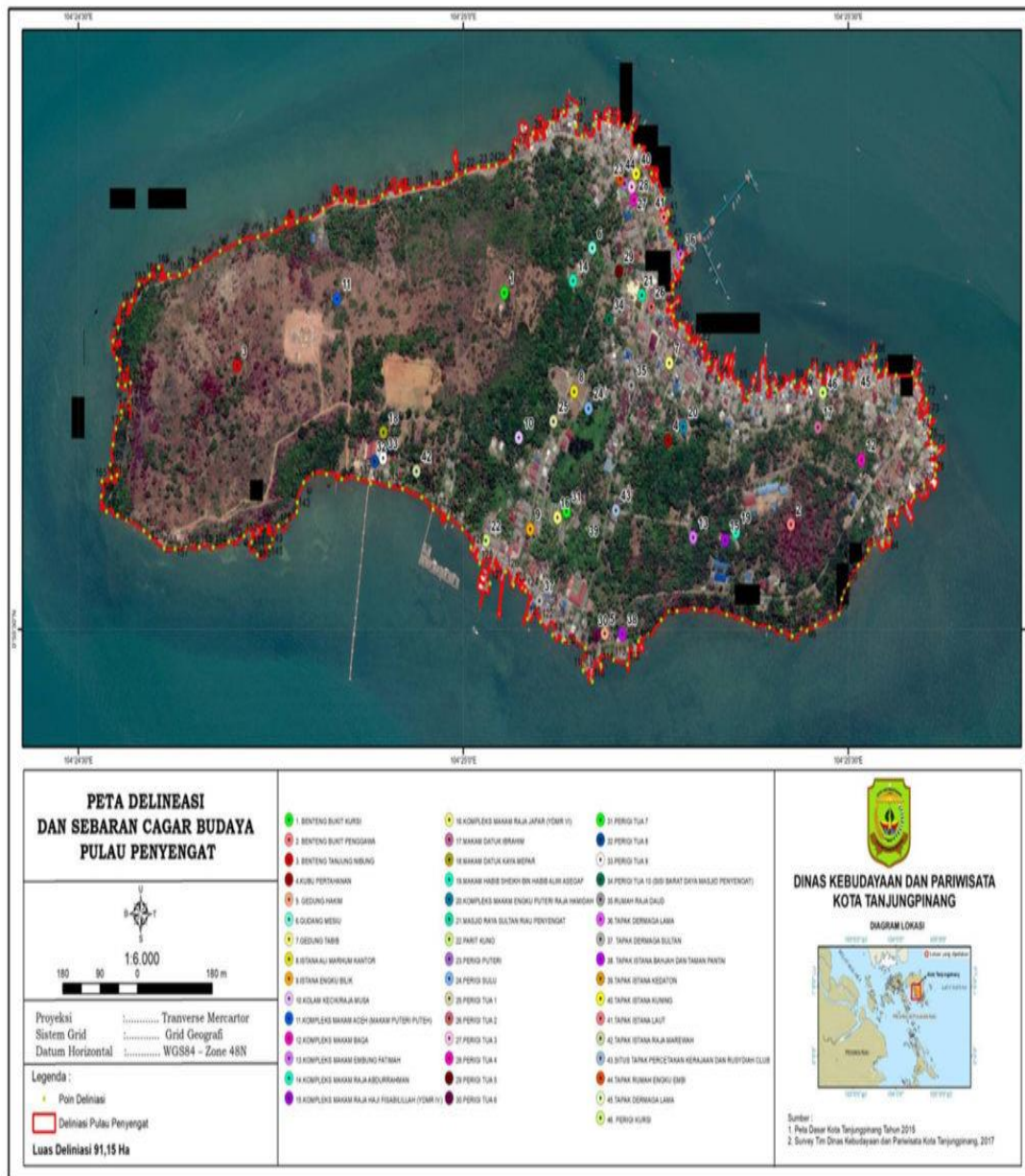
Usulan Model ini tentu diperlukan diskusi dan kesepakatan oleh semua unsur dari mulai pelaku wisata, pelaku UMKM, sampai dengan masyarakat dalam suatu forum pertemuan.

Untuk diagram alir dari proses penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alir

1. Studi Awal
 Tahap awal penelitian diawali dengan persiapan dan studi awal untuk merumuskan kerangka konseptual untuk memahami kondisi sosial, budaya, dan karakter masyarakat lokal di Pulau Penyengat.
2. Observasi lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung maupun studi literatur, diperoleh gambaran mengenai nilai lokal dan praktik keagamaan, yang menjadi dasar perancangan pendekatan wisata berbasis kearifan lokal dan konteks budaya setempat (11).
3. Pengambilan data visual sebagai dokumentasi pendukung.

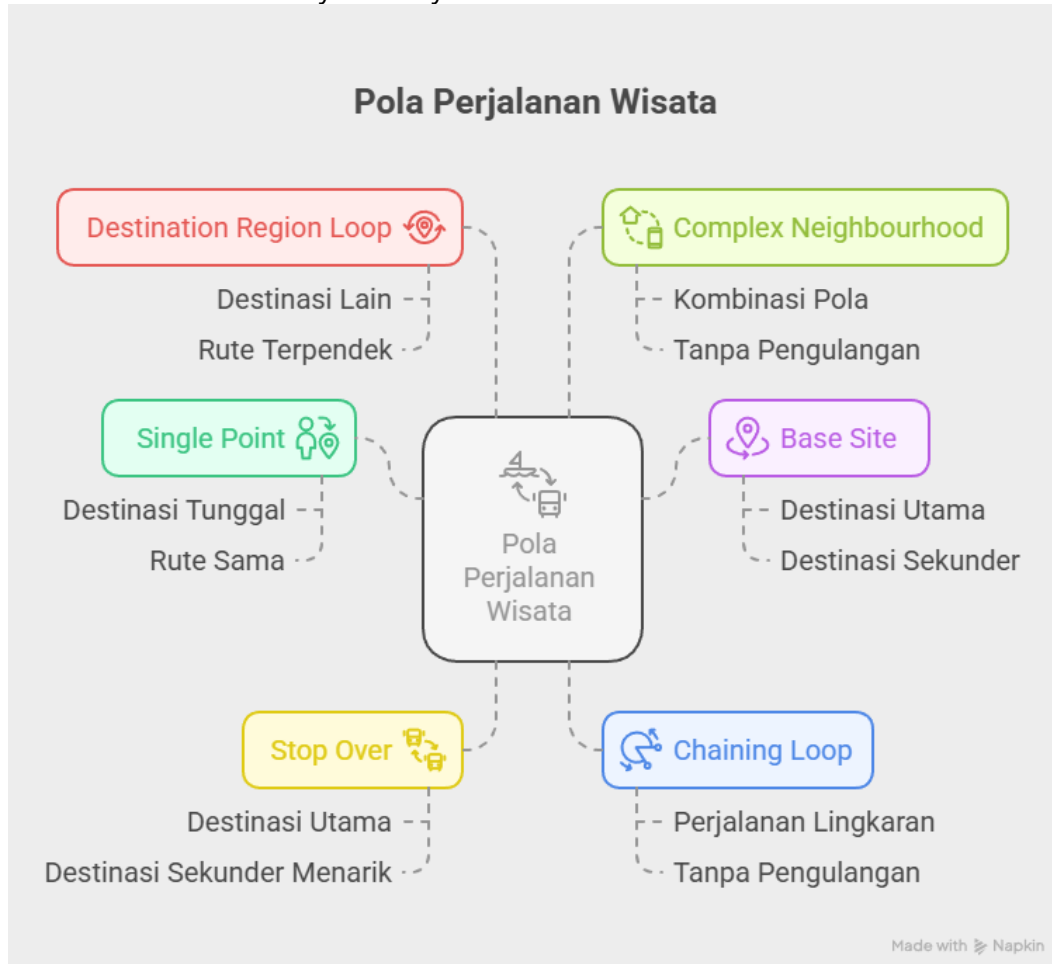


4. Berdasarkan hasil observasi, dilakukan identifikasi daya tarik utama sebagai dasar pemetaan pola perjalanan dengan tiga Komponen Pariwisata (3A): Aksesibilitas, Daya Tarik Wisata, dan Amenitas: Langkah berikutnya adalah memetakan tiga komponen utama destinasi wisata (3A): aksesibilitas, daya tarik, dan amenitas (12). Melalui observasi lapangan dan diskusi dengan tokoh masyarakat, pelaku wisata, pelaku UMKM dianalisis transportasi, situs budaya dan religi, serta fasilitas pendukung. Hasil pemetaan ini menjadi dasar dalam merancang pola perjalanan wisata yang kontekstual dan menarik bagi wisatawan (13).
5. Pengumpulan Data (Teknik Triangulasi)
Untuk memastikan validitas dan kedalaman data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi melalui wawancara mendalam, informasi diperoleh dari tokoh masyarakat, pelaku wisata, dan pengunjung (14). Pendekatan ini menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai potensi, tantangan, serta kondisi aktual wisata budaya dan religi di Pulau Penyengat.
6. Reduksi dan Penyajian Data
Setelah data terkumpul, dilakukan reduksi untuk menyaring informasi sesuai fokus penelitian. Data dikelompokkan dalam tema seperti jenis

destinasi, nilai budaya-religi, preferensi wisatawan, dan fasilitas pendukung (15). Penyajian dilakukan melalui tabel, grafik, narasi, dan peta tematik guna mendukung analisis serta perancangan pola perjalanan wisata secara logis dan strategis (16).

7. Penyusunan Pola Perjalanan Wisata

Tahap penting penelitian ini adalah penyusunan pola disusun dalam bentuk paket wisata yang mempertimbangkan lokasi, narasi budaya-religi, durasi kunjungan, aksesibilitas, dan kenyamanan (17). Tujuannya adalah menghadirkan pengalaman bermakna yang mencerminkan kekayaan lokal dan identitas budaya Melayu Islam.



Gambar 4. Enam Klaster Pola Perjalanan Wisata

8. Pola ini kemudian divalidasi melalui keterlibatan pelaku wisata dan masyarakat lokal. Setelah validasi, dilakukan finalisasi dokumen pola perjalanan wisata dan disusun dalam bentuk laporan akhir dan publikasi sebagai luaran ilmiah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka luaran proposal penelitian ini adalah mengembangkan pola perjalanan wisata, serta publikasikan hasilnya dalam jurnal nasional Sinta 3 Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS). Untuk mencapai luaran tersebut, dibagikan tugas dan peran masing-masing anggota tim penelitan adalah sebagai berikut:

Ketua Pengusul:

- Bertanggung jawab atas penyusunan proposal penelitian secara menyeluruh sesuai dengan fokus wisata budaya dan religi
- Melakukan studi literatur terkait pariwisata budaya dan religi, serta pengumpulan data primer dan sekunder dari lapangan (pengelola wisata, tokoh adat, pengunjung, dan pelaku usaha lokal).

- Merancang dan mengembangkan pola perjalanan paket wisata berbasis kearifan lokal secara konseptual dan sistematis.
- Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan seperti Dinas Pariwisata, tokoh masyarakat, pengelola situs sejarah, dan UMKM lokal.
- Menyusun desain visual alur perjalanan wisata.

Anggota Pengusul:

- Melakukan analisis kebutuhan wisatawan serta persepsi masyarakat lokal terhadap pengembangan wisata budaya dan religi.
- Menyusun dan melaksanakan metode sampling responden seperti wisatawan, pemandu lokal, dan masyarakat Pulau Penyengat.
- Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk keseluruhan kegiatan penelitian dan pengembangan.
- Mengidentifikasi dan mendata komponen kebutuhan pengembangan paket wisata, termasuk transportasi, akomodasi, atraksi, dan interpretasi budaya.]

F. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

[Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Studi lapangan dan literatur												
2	Penulisan Proposal Usulan												
3	Penyiapan instrument penilaian												
4	Pelaksanaan observasi lapangan												
5	Pengambilan data visual												
6	Identifikasi daya tarik utama												
7	Pengumpulan data												
8	Analisis data												
9	Menyusun pola perjalanan wisata												
10	Validasi hasil pola perjalanan wisata												
11	Pengembangan pola perjalanan wisata												
12	Monitoring dan evaluasi												
13	Penulisan artikel ilmiah												
14	Publikasi hasil penelitian												

]

G. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [1. BPS Kepri. Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau. 2025. p. I Jumlah Wisatawan yang datang. Available from: <https://kepri.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjkjMg==/jumlah-wisatawan-mancanegara-yang-datang.html>
2. PPID KEPRI. PPID: BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN. 2022. VISI DAN MISI RPJMD PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2021-2026. Available from: <https://ppid.kepriprov.go.id/daftar-informasi/lihat/971>
3. Sugiyarto S, Amaruli RJ. Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal. J Adm Bisnis. 2018;7(1):45.
4. Saputra Siregar D, Murtopo A, Sari DP. Penyusunan Pola Perjalanan Wisata (Trave Pattern) Di Lampung Berdasarkan Profil dan Preferensi Wisatawan. War Pariwisata. 2022;20(1):1-6.
5. Chantre-Astaiza A, Fuentes-Moraleda L, Muñoz-Mazón A, Ramirez-Gonzalez G. Science mapping of tourist mobility 1980-2019. Technological advancements in the collection of the data for tourist traceability. Sustain. 2019;11(17):1-32.
6. Abdullah R, Prihastuti Y. Pengembangan Pola Perjalanan Wisata Di Desa Wisata Ngilngof Kabupaten Maluku Tenggara. Jithor [Internet]. 2023;6(2):159-70. Available from: <http://ejournal.upi.edu/index.php/>
7. Chusmeru C, Adi TN, Runtiko GA, Sulaiman AI, ... Development Of Cultural And Religious Tourism Villages In Enhancing Rural Community Welfare. Int J ... [Internet]. 2024;290-8. Available from: <http://ijcsnet.id/index.php/go/article/view/299%0Ahttps://ijcsnet.id/index.php/go/article/download/299/276>
8. Ruru JM, Londa VY, Palar NRA, Rompas WY. Management of Religious Tourism Objects Based on Local Wisdom. J La Soc. 2022;3(5):197-208.
9. Wesnawa IGA. Pengembangan Pariwisata Perdesaan Bali: Integrasi Potensi, Kearifan Lokal dan Ekonomi Kreatif. J Ilmu Sos dan Hum. 2022;11(1):149-60.
10. Putri MA, Abbas EW, Jumriani J. Strategies in Developing Creative Economic Activities Based on Local Wisdom. Innov Soc Stud J. 2021;3(1):42.
11. Glaser B, Strauss A. Discovery of Grounded Theory: Strategies for Qualitative Research [Internet]. Taylor & Francis; 2017. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=GTMrDwAAQBAJ>
12. Khuzaimah, saputra, ilham W. PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI PANTAI BALE-BALE. J Innov Res Knowl. 2025;4(8):5989-96.
13. Nastiti, Dyah Meutia, Masrurun ZZ. Pola Perjalanan Wisata di Kawasan Dataran Tinggi Dieng. Int J Endocrinol. 2021;16(4):327-32.
14. Denzin NK, Lincoln YS. The SAGE Handbook of Qualitative Research [Internet]. SAGE Publications; 2017. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=l35ZDwAAQBAJ>
15. Sulistiyo U, Indonesia PTSM. METODE PENELITIAN KUALITATIF [Internet]. PT Salim Media Indonesia; 2023. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=nJm8EAAAQBAJ>
16. sukmamedian, Haufi, Ilham W. HALAL METAVERSE TOURISM: STRATEGY

TO CREATE INDONESIA AS THE CENTER FOR ISLAMIC TOURISM IN THE WORLD. *Edunomika*. 2024;08(03):1-10.

17. Liyushiana L. Kajian Pola Perjalanan Wisata di Kabupaten Nias Barat, Sumatera Utara. *Khasanah Ilmu - J Pariwisata Dan Budaya*. 2019;10(2).

]

PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi Ilham
NIDN : 1013118406
Instansi : Politeknik Pariwisata Batam

Sehubungan dengan Kontrak Penelitian:

Tanggal Kontrak Induk* : 14 Juli 2025
Nomor Kontrak Induk* : 212/C3/DT.05.00/PL-BATCH II/2025
Tanggal Kontrak Turunan** : 25 Juli 2025
Nomor Kontrak Turunan** : 002/LL17/DT.05.00/PL-BATCH II/2025
Judul Penelitian : Pengembangan Pola Perjalanan Paket Wisata Budaya
dan Religi Berbasis Kearifan Lokal di Pulau
Penyengat, Tanjung Pinang
Tahun Usulan : 2025
Tahun Pelaksanaan : 2025
Jangka Waktu Penelitian : 1 tahun
Periode Penelitian : Tahun ke 1 dari 1 tahun*
Dana Penelitian : Rp. 25.780.000

Periode	Dana Penelitian (Rp)	Dana Tambahan (Rp)
Tahun ke-1	Rp. 25.780.000	

Dengan ini menyatakan bahwa Saya bertanggungjawab penuh untuk menyelesaikan penelitian serta mengunggah laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian sebagaimana diatur dalam Kontrak Penelitian tersebut diatas.

Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Penelitian tersebut di atas saya lalai/cidera janji/wanprestasi dan/atau terjadi pemutusan Kontrak Penelitian, saya bersedia untuk

mengembalikan/menyetorkan kembali uang ke kas negara sebesar nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Batam, 06 Agustus 2025



(Wahyudi Ilham)

Keterangan:

*diisi tanggal dan nomor Kontrak Induk antara DRTPM Kemdikbudristek dengan LP/LPPM Perguruan Tinggi Negeri atau LLDIKTI

****Kontrak Turunan:**

- Untuk Perguruan Tinggi Negeri diisi tanggal dan nomor kontrak antara LP/LPPM Perguruan Tinggi dengan Peneliti
- Untuk Perguruan Tinggi Swasta diisi tanggal dan nomor kontrak LLDIKTI dg PTS dan PTS dengan Peneliti yang dipisahkan dengan tanda koma (,)

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
23/06/2025	23/06/2025	AGUNG EDY WIBOWO	Kepala PUSLITABMAS	Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PUSLITABMAS)

Disetujui LPPM :

Komponen Administrasi	Kesesuaian
Kesesuaian Isi Per Bagian	Sesuai
Jumlah Kata Per Bagian	Sesuai
Model Penulisan Sitasi dan Penulisan Daftar Pustaka	Sesuai

Komentar: sesuai dengan administrasi dan substansi
